

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah prosedur/cara mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah secara sistematis.<sup>1</sup> Adapun metode yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini antara lain :

##### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian kali ini penulis memusatkan perhatian *pada literature-literature* yang memuat tentang rokok dan hukum rokok, penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang dilengkapi dengan penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan yang bersumber dari peraturan undang-undangan, buku, dokumen, publikasi, dan hasil penelitian. Dan untuk penelitian lapangan adalah data yang diperoleh melalui informasi dan pendapat-pendapat dari responden yang ditentukan secara *purposive sampling* dan *random sampling*.<sup>2</sup> Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang memusatkan perhatian pada penelitian lapangan.

##### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis yaitu pendekatan metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi tetapi menekankan pada makna.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sedarmayanti dan Syaifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, CV. Mandar Maju, Bandung, 2002, hlm. 25.

<sup>2</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta, 2009, hlm. 18.

<sup>3</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 3.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik yang digunakan penulis kali ini adalah wawancara dan observasi

1. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>4</sup>

Dan yang menjadi narasumber atau objek wawancara dalam penelitian ini adalah Mursyid Tarekat *Al-Idrisiyyah* Syekh Akbar Muhammad Fathurahman, M. Ag dan para ikhwan-ikwan tarekat *Al-Idrisiyyah*.

2. Observasi merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk kepentingan tersebut.<sup>5</sup> Dan untuk observasi penelitian ini dilakukan di Tarekat *Al-Idrisiyyah*, Tasikmalaya, Indonesia.

### D. Sumber Data

Dalam mencari dan mengumpulkan data yang diperhatikan difokuskan pada pokok-pokok permasalahan yang ada sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi penyimpangan dalam pembahasan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini digolongkan menjadi 2 macam :

---

<sup>4</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi dan Karya Ilmiah*, Kencana, Jakarta, 2011, hlm. 138.

<sup>5</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 212.

1. Sumber data primer, Sumber data primer adalah sumber data pokok dalam penelitian ini, yaitu observasi dan wawancara dari Mursyid Al-Idrisiyyah Syekh Akbar Muhammad Fathurahman, M. Ag., dan ikhwan-ikhwan tarekat *Al-Idrisiyyah*.
2. Sumber data sekunder, Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung dari data primer atau data-data yang ada kaitannya dengan data primer.<sup>6</sup>

#### E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan membenahi secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai informasi.<sup>7</sup> Data yang diperoleh dari studi-studi dokumen pada dasarnya merupakan data tataran yang dianalisis secara *descriptive* yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata bukan angka-angka. Hal ini disebabkan adanya penerapan metode kualitatif,<sup>8</sup> lalu mengambil kesimpulan secara induktif. Induktif didefinisikan sebagai proses pengambilan kesimpulan (atau pembentukan hipotesis) yang didasarkan pada satu atau dua fakta atau bukti. Penalaran induksi merupakan proses berpikir yang berdasarkan kesimpulan umum pada kondisi khusus. Kesimpulan menjelaskan fakta adapun fakta mendukung kesimpulan.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 62.

<sup>7</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2000, hlm. 142.

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 11.

<sup>9</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi dan Karya Ilmiah*, Kencana, Jakarta, 2011, hlm. 17.